

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Moewardi dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan kadar LDL kolesterol dengan tekanan darah pada penyakit jantung koroner. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis di RSUD dr. Moewardi Surakarta. Banyaknya sampel yang memenuhi syarat 133 sampel dan data yang dikumpulkan kemudian dianalisis.

##### 1. Karakteristik Subyek

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar LDL kolesterol dan tekanan darah pada pasien jantung koroner diperoleh karakteristik dasar subyek penelitian sebagai berikut:

<b>Tabel 1. Uji Hasil Karakteristik Subyek</b>			
Variabel		N	%
<b>Usia</b>			
	45-55	62	47
	56-65	53	40
	>65	18	13
<b>Jenis kelamin</b>			
	Perempuan	31	23
	Laki-Laki	102	77

Analisis untuk karakteristik dasar subyek meliputi usia dan jenis kelamin. Dari 133 sampel yang digunakan terdapat variasi usia mulai dari 45 tahun hingga 77 tahun. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik subyek

pasien jantung koroner berdasarkan kelompok usia 45-55 sebanyak 62 orang (47%), kelompok usia 56-65 sebanyak 53 orang (40%), dan kelompok usia >65 sebanyak 18 orang (13%). Karakteristik subyek pasien jantung koroner berdasarkan jenis kelamin terdiri dari perempuan 31 (23%) dan laki-laki 102 (77%).

## 2. Analisis data uji *Chi Square*

Uji *Chi square* dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara LDL kolesterol dengan tekanan darah pada pasien jantung koroner.

**Tabel 2.** Uji Hasil Chi Square

	Value	Df	Asymp.Sig(2-sided)	OR
<i>Pearson Chi-Square</i>	5,742	1	0,017	2,88
<i>Likelihood ratio</i>	5,320	1	0,021	
<i>Linear-by-Linear Association</i>	5.699	1	0,017	

Setelah dilakukan uji *chi square* didapatkan hasil antara LDL kolesterol dan tekanan darah memiliki nilai  $p = 0,017$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara kadar LDL kolesterol dan tekanan darah dengan OR sebesar 2,88 yang artinya pasien dengan kadar LDL kolesterol tinggi dan tekanan darah tinggi mempunyai risiko sebesar 2,88 kali untuk terkena penyakit jantung koroner dibandingkan pasien dengan kadar LDL kolesterol dan tekanan darah normal.

## B. Pembahasan

Berdasarkan analisis untuk karakteristik dasar subyek meliputi usia dan jenis kelamin. Karakteristik subyek pasien jantung koroner berdasarkan kelompok usia 45-55 sebanyak 62 orang (47%), kelompok usia 56-65 sebanyak

53 orang (40%), dan kelompok usia >65 sebanyak 18 orang (13%). Karakteristik subyek pasien jantung koroner berdasarkan jenis kelamin terdiri dari perempuan 31 (23%) dan laki-laki 102 (77%).

Berdasarkan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kadar LDL kolesterol dengan tekanan darah menggunakan uji *Chi Square*. Setelah dilakukan uji *chi square* didapatkan hasil antara LDL kolesterol dan tekanan darah memiliki nilai *Asymp.Sig (p)* = 0,017 ( $p < 0,05$ ) dan dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kadar LDL kolesterol dan tekanan darah. *Odds Ratio* (OR) sebesar 2,88 yang artinya pasien dengan kadar LDL kolesterol tinggi dan tekanan darah tinggi mempunyai risiko sebesar 2,88 kali untuk terkena penyakit jantung koroner dibandingkan pasien dengan kadar LDL kolesterol dan tekanan darah normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ma'rufi dan Rosita (2014) melakukan penelitian pada 64 pasien dengan berjudul hubungan dislipidemia dan kejadian penyakit jantung koroner dengan hasil menunjukkan bahwa kadar LDL berhubungan dengan faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner. Hubungan antara LDL dan penyakit jantung koroner adalah proses aterosklerosis. Aterosklerosis ini disebabkan oleh dinding arteri yang mengalami penebalan karena lemak dan kolesterol yang mengendap sehingga pasokan darah ke sel – sel otot mengalami penghambatan (Abata, 2014). Apabila terjadi hambatan darah yang mengalir di dinding pembuluh darah jantung mengakibatkan peningkatan beban kerja jantung sehingga terjadi tekanan darah tinggi (Nefriyanti, 2014).

Amisi (2018) melakukan penelitian tentang hubungan antara hipertensi dengan kejadian penyakit jantung koroner dengan menunjukkan adanya hubungan antara hipertensi dengan kejadian penyakit jantung koroner. Tekanan darah yang tinggi secara terus menerus menyebabkan kerusakan sistem pembuluh darah arteri sehingga, arteri mengalami pengerasan yang disebabkan oleh endapan lemak yang menempel pada dinding pembuluh darah dan menyebabkan penyempitan lumen yang terdapat di pembuluh darah sehingga menyebabkan penyakit jantung koroner.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat observasional dengan menggunakan data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan faktor yang mempengaruhi variabel tekanan darah yaitu posisi tubuh subyek penelitian, aktifitas subyek penelitian, istirahat subyek penelitian, keteraturan minum obat subyek penelitian. Variabel lain yang tidak dapat di kendalikan berupa kevalidan tensimeter, kalibrasi tensimeter, dan kompetensi petugas yang melakukan pemeriksaan tekanan darah.